PROSIDING

SEMINAR DAN CALL FOR PAPERS

DISRUPTIVE TECHNOLOGY

OPPORTUNITIES AND CHALLENGES FOR LIBRARIES AND LIBRARIANS

DALAM RANGKA DIES NATALIS
UNIVERSITAS SURABAYA KE-50

KAMPUS III UNIVERSITAS SURABAYA
UBAYA TRAINING CENTER (UTC) - TRAWAS MOJOKERTO
TRAWAS-MOJOKERTO, 20-21 MARET 2018

UNIVERSITAS SURABAYA

PROSIDING

Disruptive Technology: Opportunities and Challenges for Libraries and Librarians

Trawas-Mojokerto, 20-21 Maret 2018

Seminar dan *Call for Papers* Dalam Rangka Dies Natalis Universitas Surabaya ke-50 Tahun 2018

Editor:

Masyhur, S.T.

Dwiyana Pinatasari, S.Sos.

Eko Setiawan, S.Sos.

Universitas Surabaya
2018

PROSIDING *Disruptive Technology: Opportunities and Challenges for Libraries and Librarians*

Seminar dan *Call for Papers* dalam rangka Dies Natalis Universitas Surabaya ke-50
Mojokerto, 20 - 21 Maret 2018

ISBN: 978-602 -60099-3-7

Editor:
Masyhur, S.T.
Dwiyana Pinatasari, S.Sos.
Eko Setiawan, S.Sos.

Narasumber:

- Ida Fajar Priyanto, BA, MA., PhD. (Universitas Gadjah Mada)
- Lee Cheng Ean (National University Singapore)
- Dr. Khasiah Zakaria (Universiti Teknologi Mara)

Reviewers:
Ida Fajar Priyanto, BA, MA., Ph.D.
Elieser Tarigan, S.Si., M.Eng., Ph.D.
Amirul Ulum, S.Sos., M.IP.
Drs. Ec. Suwadji, M.M.
Vincentius Widya Iswara, SS., MA.

Penyunting:
Lasi, S.Sos.
Yoke Esterindawati Florens, A.Md.
Perta Kartikawati, A.Md.
Slamet Pudjo Semedi, S.Sos.
Endah Riswanti, A.Ma.
Ester Sri Wahyuni, A.Md.
Achmad Bashori, A.Md.

Copyright © 2018 Universitas Surabaya

UBAYA
UNIVERSITAS SURABAYA

Penerbit;
Universitas Surabaya
Jl. Ngagel Jaya Selat~n 169
Surabaya 60284
Telp. (62-31) 298-1000, 298-1005, 298-1000
Fax. (62-31) 298-1001, 298-1101
E-mail: rektorat@unit.ubaya. c.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak, mencetak dan menerbitkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa seizing penulis dan penerbit

Sambutan Direktur Perpustakaan Universitas Surabaya

Dalam rangka Dies Natalis Universitas Surabaya ke-50 tahun 2018, Perpustakaan Universitas Surabaya menyelenggarakan Seminar dan *Call for Papers* dengan tema "*Disruptive Technology : Opportunities and Challenges for Libraries and Librarians".* Kita bersyukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan ridlo-Nya seluruh rangkaian kegiatan yang kita laksanakan berjalan dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Saya selaku Direktur Perpustakaan sangat berterima kasih kepada seluruh staf perpustakaan Universitas Surabaya memiliki keberanian untuk menyelenggarakan suatu kegiatan yang sangat bagus dan berguna bagi perkembangan ilmu perpustakaan dan kepustakawanan. Saya percaya di masa yang akan datang Pustakawan dapat menjadi mitra dan partner bagi dosen dan peneliti, untuk itu harus ada upaya peningkatan wawasan, pengetahuan dan keahlian secara terus menerus dan berkelanjutan.

Seminar dan *Call for Papers* ini dihadiri dari banyak kalangan diantaranya dosen, mahasiswa, pustakawan baik dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS), Perpustakaan Khusus, dan pemerhati bidang perpustakaan dan informasi. Peserta mempresentasikan paper yang berisi gagasan dan pemikiran mengenai pengembangan perpustakaan dan kepustakawanan di masa depan. Hasil gagasan dan pemikiran peserta tersebut harus disebarluaskan agar kemanfaatannya dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Saya sangat mengapresiasi kerja seluruh Panitia, khususnya dukungan dari FPPTI Jawa Timur dan ISIPII yang telah bekerja keras melaksanakan Seminar dan *Call for Papers* ini serta melakukan review dan editing terhadap semua paper yang diterima (46 paper) untuk diterbitkan dalam Prosiding.

Berkenaan dengan terwujudnya penerbitan Prosiding Seminar dan *Call for Papers* "*Disruptive Technology : Opportunities and Challenges for Libraries and Librarians".* Atas nama Perpustakaan Universitas Surabaya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi baik secara moril dan materiil hingga terwujudnya penerbitan prosiding ini. Semoga dapat bermanfaat dan berguna bagi peningkatan dan pengembangan perpustakaan dan kepustakawanan di Indonesia.

Surabaya, Maret 2018
Direktur Perpustakaan Universitas Surabaya

Elieser Tarigan, S.Si., M.Eng., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada kita semua sehingga buku Prosiding Seminar dan Call For Papers "*Disruptive Technology : Opportunities and Challenges for Libraries and Librarians*" yang dilaksanakan pada tanggal 20-21 Maret 2018 dapat terwujud. *Seminar* dan *Call for Papers* ini terselenggara dalam rangka Dies Natalis Universitas Surabaya yangke-50. Paper yang dimuat dalam prosiding ini adalah paper yang dikirimkan oleh peserta *Call for Papers* yang terlebih dulu melalui proses seleksi oleh reviewer. Paper yang diterima merupakan karya dosen, pustakawan, mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan dan pemerhati bidang perpustakaan dan informasi dari berbagai perguruan tinggi dan lembaga informasi yang tersebar di Indonesia.

Terwujudnya prosiding ini berkat kerjasama dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Surabaya dan jajarannya yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga terlaksananya kegiatan Seminar dan *Call For Papers* "*Disruptive Technology: Opportunities and Challenges for Libraries and Librarians*"
2. Direktur Perpustakaan Universitas Surabaya dan jajarannya atas segala arahan, bimbingan, kesempatan dan fasilitas yang diberikan hingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.
3. Bapak dan Ibu Panitia Seminar dan *Call For Papers* "*Disruptive Technology: Opportunities and Challenges for Libraries and Librarians*" baik dari perpustakaan Universitas Surabaya dan anggota Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia (FPPTI) Jawa Timur yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran demi suksesnya kegiatan ini.
4. Bapak/Ibu Dosen, Pustakawan, Mahasiswa dan Penggiat Informasi yang telah menyumbangkan paper dalam kegiatan *call for papers* ini.

Semoga Prosiding ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu perpustakaan dan kepustakawanan di Indonesia. Prosiding ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, pemahaman, wawasan terkait upaya mengantisipasi dampak perkembangan teknologi informasi yang terjadi di bidang perpustakaan dan kepustakawanan. Prosiding ini juga dapat menjadi referensi bagi pustakawan, mahasiswa dan penggiat informasi dalam melakukan penelitian bidang perpustakaan dan informasi.

Kami menyampaikan terima kepada semua pihak yang mendukung terselenggaranya acara ini, baik dari forum, asosiasi perpustakaan dan pustakawan. Kami

menyadari kegiatan *Seminar* dan *Call for Papers* ini masih ada kekurangan untuk itu kami selaku Panitia mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan pelaksanaan kegiatan ini. Akhirnya kami berharap semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi perkembangan ilmu perpustakaan dan kepustakawanan.

Surabaya
Ketua Panitia,

Lasi, S,Sos.

DAFTAR ISI

Cover i

Sambutan Direktur Perpustakaan Universitas Surabaya ii

Kata Pengantar Ketua Panitia Seminar dan *Call For Papers* iii

Daftar Isi iv

Kumpulan Paper

MANAJEMEN PENGETAHUAN

1. *Disruptive Technology : Big Data* sebagai Solusi untuk Perpustakaan dan Pustakawan/ Mutty Hariyati 1
2. *Knowledge Management* dalam Meningkatkan Kreasi dan Inovasi Perpustakaan / Dwie Setia Purnamawati, Dio Eka Prayitno 14
3. Kompetensi Pustakawan di Era Revolusi Industri 4.0/ Iga Dwi Rahmala, Tiara Sugih Hartati, Dian Saiful Bakhri Putra 25
4. Konversi Pengetahuan Karyawan di Perpustakaan Perguruan Tinggi Universitas Katolik Indonesia Jakarta / Lian H. Dhita, Febriyanto 35
5. Menjadi Pustakawan Produktif di Era Disrupsi / Dicki Agus Nugroho 45
6. Peluang *Infopreneur* (Kewirausahaan Informasi) Bagi Pustakawan di Era Digital/ Siti Fatmawati, Nabilla Ifada Maulidya 53
7. Penerapan *Knowledge Management* di Perpustakaan Perguruan Tinggi/Sri Anawati..... 62
8. *Repository* sebagai Media Informasi Perguruan Tinggi dalam Konteks *World Class University* / Agung Nugrohoadhi 71

PERPUSTAKAAN, LITERASI

9. *Blended Librarian* : Tantangan Pustakawan Perguruan Tinggi/ Philips Iman Hery Wahyudi 81

10. Inovasi Layanan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) Melalui Literasi Media sebagai Upaya Merawat Kebhinekaan Civitas Akademika/ Muhammad Jubaidi 90

11. Kegiatan Literasi pada *Learning Resource Center* SMP Al Izzah *(Internasional Islamic Boarding School*) Kota Batu / Wahyu Eka Nurhandini 102

12. Layanan Prima Pustakawan Dalam Rangka Meningkatkan Citra Pustakawan / Tri Hardiningtyas, Sri Utari 116

13. Menghadang Plagiasi dengan Literasi: Peran Pustakawan dalam Mencegah Plagiasi di Perguruan Tinggi/ Aloysius Prastowo 124

14. Optimalisasi Peran Pustakawan dalam Layanan Repositori Institusi/ Eko Setiawan 129

15. Peran Cerdas Pustakawan dalam Mendukung Kegiatan Penelitian dan Publikasi/ Maniso Mustar, Purwani Istiana 139

16. Peran Fasilitas, Layanan dan Sikap Pustakawan dalam Meningkatkan *Brand Image* pada Perpustakaan (Studi pada Perpustakaan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia)/ Reza Mahdi, R.A Diah Resita Kuntjoro Jakti 149

17. Studi Kasus Aktivitas Literasi Informasi melalui "*Research Zone Services*" untuk kebutuhan penelitian mahasiswa di Perpustakaan STIE Perbanas Surabaya/ Melati Purba Bestari 162

18. Strategi Pustakawan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Purwokerto dalam Membangun Personal Branding / Amri Hariri 175

PROMOSI, LAYANAN

19. Analisis Tingkat Keusangan Literatur Skripsi Akuntansi Manajemen di Perpustakaan Politeknik Negeri Malang Tahun 2014-2015/ Safrilia Hilda Rosyida, Dewi Anggraeni 186

20. *Chatbot* di Perpustakaan, Sekedar Kekinian atau Keseriusan/ Widiarsa 204

21. *Carrel Room* ; Inovasi Meningkatkan Kenyamanan Pemustaka di Perpustakaan IAIN Surakarta / Triningsih..... 210

22. Evaluasi Denda untuk Mengukur Tingkat Kedisiplinan Anggota dalam Meminjam Koleksi di Perpustakaan Universitas Andalas/Andi Saputra, Yudelna, Zasmi Fitriani 217

23. Infografis sebagai Media Promosi Perpustakaan/ Yolan Priatna..... 226

24. Implikasi Kelelahan Emosional dalam Dunia Kerja Pustakawan : Suatu Kajian dalam Perspektif Perilaku Organisasi / Bakhtiyar..... 240

25. *Burnout* Pada Tenaga Perpustakaan Perguruan Tinggi / Melisa Kakaina..... 257

26. Promosi Perpustakaan Melalui *Instagram* / Mustofa..... 268

27. Strategi Diseminasi Informasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Melalui *Instagram*/ Astika, Elok Rizki Khusnul Khotimah..... 283

PERPUSTAKAAN, TEKNOLOGI

28. Efektivitas Digitalisasi *Stock Opname*: Studi Kasus Perpustakaan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya / Zakaria Akhmad Ubaidillah, Ira Prasetyaningrum..... 295

29. Evaluasi Ketergunaan Aplikasi Tugas Akhir pada Perpustakaan Politeknik Elektronika Negeri Surabaya/ Amira Oribia Wanda Sasmita, Ira Prasetyaningrum 312

30. Evaluasi *OPAC SLiMS* Akasia Ditinjau dari *Accuracy* dan Format Menggunakan Model *EUCS* / Dwi Nuriana 328

31. Penerapan Preservasi Digital Karya Tulis Ilmiah di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta / Nur Hasyim Latif 344

32. Perkembangan *Online Public Access Catalog* (OPAC) Perpustakaan Nasional RI Dalam Penelusuran Sumber Informasi Melalui *Search*/ Lidiya Filza Yasinta, Anggi Pratiwi 354

33. Pemanfaatan *Library Pathfinder* sebagai Sarana Temu Kembali Informasi di Perpustakaan / Prasetyo Adi Nugroho 364

34. Pemanfaatan Teknologi Informasi Menggunakan *Software Slims* (*Senayan Library Management System*) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Pakis / Sisca Fariyani, Wahyu Eka Nurhandini 372

35. Teknologi Informasi sebagai Strategi dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya/ Yeni Fitria Nurahman..... 384

36. Transformasi Perpustakaan bagi Generasi Z/ Kristina..... 394

37. Kemas Ulang Informasi: Upaya Eksis Menghadapi Disrupsi Teknologi/ Unang Puspohadi 407

CARREL ROOM : Inovasi Meningkatkan Kenyamanan Pemustaka di Perpustakaan Iain Surakarta

Triningsih
UPT Pusat Perpustakaan IAIN Surakarta
tri_ningsih03@yahoo.co.id

ABSTRACT

Library is place to saving culture khazanah country. User used collection of library is with reading. The cowzy room very needed of user. Carrel Room service is one of library service to borrowing special room for reading. Which one there is the second floor of library IAIN Surakarta. Carrel Room complately with reading table and chair. Carrel Room is used for teacher and user which one is writing or finishing ther studies, thesis and disertation. And also user to reading in this place. Borrowing carrel room is to push and to facilitation user of IAIN Surakarta can be productive andcan write more studies.

ABSTRAK

Perpustakaan adalah tempat menyimpan khazanah budaya bangsa. Pemustaka memanfaatkan koleksi perpustakaan salah satunya adalah dengan membaca. Ketersediaan ruangan yang nyaman sangat dibutuhkan pemustaka. Layanan Carrel Room adalah layanan peminjaman ruang baca khusus yang berada di lantai 2 Perpustakaan IAIN Surakarta. Carrel room dilengkapi dengan meja dan kursi baca. Carrel room diperuntukkan bagi staf pengajar serta pemustaka yang sedang menyusun dan menyelesaikan riset/proyek tertentu, tesis maupun disertasi, serta pemustaka yang ingin membaca di tempat tersebut. Peminjaman carrel room ini dimaksudkan untuk mendorong dan menfasilitasi pemustaka IAIN Surakarta agar lebih produktif dan menghasilkan karya-karya ilmiah.

Keywords *: Carrel Room ; Inovation ; Cowzy*

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah tempat menyimpan khazanah budaya bangsa. Koleksi yang ada didalamnya dimaksimalkan sebaik mungkin demi kebaikan umat manusia di dunia ini. Hal itu disebabkan karena sebagus dan selengkap apapun koleksi yang ada di perpustakaan, jika tidak dimanfaatkan pemustaka maka akan tidak berarti sama sekali.

Koleksi yang ada di perpustakaan banyak sekali, baik yang tercetak maupun non cetak tersedia.Pemustaka memanfaatkan koleksi perpustakaan salah satunya adalah dengan membaca. Membacakoleksi digital yang bisa diakses dimanapun pemustaka berada, maupun membaca koleksi dengan datang langsung ke perpustakaan.Alasan pemustaka datang langsung ke perpustakaan adalah hal tersebut merupakan cara yang lebih memantapkan pemustaka disebabkan mereka bisa lebih leluasa mencari informasi secara fisik.

Ketersediaan tempat yang nyaman bagi pemustaka untuk membaca koleksi sangat dibutuhkan. Pemustaka bisa menghabiskan waktu luangnya bergelut dengan informasi yang dibutuhkannya tanpa sadar. Salah satu faktor penyebab pemustaka betah berlama-lama di perpustakaan yaitu karena kenyamanan tempat yang tersedia di perpustakaan.

Tepat sekali jika *Carrel Room* sebagai salah satu inovasi meningkatkan kenyamanan pemustaka di Perpustakaan IAIN Surakarta.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Inovasi

Pengertian inovasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penemuan baru yangberbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat). Sedangkan menurut Stephen Robbins (1994), mendefinisikan inovasi adalah suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa. Lain halnya menurut Kuniyoshi Urabe, inovasi bukan merupakan kegiatan satu kali pukul *(one time phenomenon),* melainkan suatu proses yang panjang dan kumulatif yang meliputi banyak proses pengambilan keputusan di dan oleh organisasi dari mulai penemuan gagasan sampai implementasinya di pasar.

Dengan demikian pengertian inovasi disini yaitu suatu penemuan atau gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai suatu produk dan jasa.

2.2. Kenyamanan

Kenyamanan berasal dari kata “nyaman” yang berarti segar, sehat atau sedap, sejuk, enak. Jadi istilah kenyamanan berarti keadaan nyaman, kesegaran, kesejukan (KBBI, 1988:619).

Sukesi dalam Adianto,2011 menjelaskan bahwa kenyamanan yang semakin baik mengindikasikan adanya rasa motivasi yang tinggi untuk mengunjungi perpustakaan. Ruang yang nyaman bisa menyebabkan pengguna merasa tidak tertekan, gelisah, dan merasa mendapatkan kebebasan beraktivitas di ruangan.

Senada dengan Sulistyo-Basuki, 1991:303, yang menjelaskan bahwa perencanaan gedung yang baik akan menghasilkan tempat kerja yang efisien, nyaman, dan menyenangkan bagi staf perpustakaan maupun pengunjung.

Kenyamanan adalah suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia, yaitu kebutuhan akan ketentraman (suatu kepuasan yang meningkatkan penampilan sehari-hari), dan kelegaan (kebutuhan telah terpenuhi) (Kolcaba, 2005:187).

Dengan demikian kenyamanan disini yaitu keadaan yang sejuk dan enak sehingga pemustaka merasa mendapatkan kebebasan beraktivitas yang menyenangkan di ruangan.

2.3. Perpustakaan IAIN Surakarta

Keberadaan UPT Pusat Perpustakaan IAIN Surakarta berdasarkan pada Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, perpustakaan harus ada di setiap satuan pendidikan yang merupakan sumber belajar. Bagi suatu perguruan tinggi, UPT Pusat Perpustakaan IAIN Surakarta merupakan sarana yang penting sebagai penunjang tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup program pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat.

UPT Pusat IAIN Surakarta memiliki peranan yang sangat vital bagi seluruh civitas akademika dalam membantu memenuhi dan menyediakan segala kebutuhan informasi dan literature yang actual dan mutakhir. Juga sebagai unit yang mengelola sumber informasi dari mulai menghimpun, mengelola, sampai dengan menyebarluaskan sekaligus pelestari bahan pustaka hasil karya manusia yang merupakan budaya bangsa (Triningsih dalam Inovasi Layanan Perpustakaan dan Fenomena Hoax, 2017:280).

2.4. Ruang Baca

Menurut Sulistyo-Basuki (1992), ada dua hal yang harus dipertimbangkan dalam menata ruang baca perpustakaan :

1. Pertimbangan umum

   Meliputi sumber daya keuangan, letak/lokasi, luas ruang, jumlah staf, tujuan dan fungsi organisasi, pemakai, kebutuhan pemakai, perilaku pemakai, infrastruktur, dan fasilitas teknologi informasi yang diperlukan untuk melengkapi kenyamanan ruang baca perpustakaan.
2. Pertimbangan teknis

   Terkait dengan kegiatan telaah awal untuk menentukan kondisi optimal bagi pemanfaatan ruang dan perlengkapan, pengawetan dokumen, kenyamanan pemakai, serta mempertimbngkan faktor cuaca (suhu), penerangan (cahaya), akustik (kebisingan), masalah khusus (koleksi mikro), dan keamanan (tahan api) saat didalam ruang perpustakaan.

Siregar dalam Nashihuddin (2013), mengatakan bahwa untuk menghasilkan gedung perpustakaan yang dapat menjadi tempat kerja yang efisien, nyaman, dan menyenangkan bagi staf perpustakaan dan pengunjung, maka gedung atau ruangan perpustakaan haruslah direncanakan secara baik agar dapat menampung segala kegiatan dalam pelaksanaan fungsi perpustakaan sesuai dengan jenis layanannya, terbuka *(open access)* atau tertutup *(close access).* Apabila perpustakaan menganut system tertutup, maka alokasinya adalah 45% untuk koleksi, 25% untuk pengguna, 20% untuk staf, dan 10% untuk keperluan lain. Apabila sistem terbuka, maka alokasinya diatur dengan pembagian70% untuk koleksi dan pengguna, 20% untuk staf, dan 10% untuk keperluan lain.

3. METODE

Metode yang digunakan dalam paparan ini yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap penggunaan carrel room dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2017. Berdasarkan pengamatan tersebut dapat diketahui bahwa *carrel room* adalah salah satu inovasi perpustakaan dalam meningkatkan kenyamanan pemustaka.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Carrel Room Perpustakaan IAIN Surakarta

Berdasarkan Buku Panduan Perpustakaan 2017/2018 UPT Pusat Perpustakaan IAIN Surakarta (2017 : 36), bahwa Layanan *Carrel Room* adalah layanan peminjaman ruang baca khusus yang berada di lantai 2 Perpustakaan IAIN Surakarta. *Carrel room* dilengkapi dengan meja dan kursi baca. *Carrel*

room diperuntukkan bagi staf pengajar yang sedang menyusun dan menyelesaikan riset/proyek tertentu, tesis maupun disertasi. Peminjaman *carrel room* ini dimaksudkan untuk mendorong dan menfasilitasi staf pengajar IAIN Surakarta lebih produktif dan menghasilkan karya-karya ilmiah. Pemustaka yang ingin menggunakan *carrel room* dapat menghubungi petugas di bagian informasi.

Pada tahun 2016, jumlah carrel room yang ada di perpustakaan IAIN Surakarta ada 3 buah yang diperuntukkan untuk staf pengajar IAIN Surakarta agar lebih produktif. Perkembangan selanjutnya pada tahun 2017 adalah jumlah *carrel room* menjadi ditambah 26 dan bukan saja untuk staf pengajar saja, melainkan juga untuk pemustaka IAIN Surakarta. Jadi kepada pemustaka disediakan 29 *carrel room* dalam rangka menfasilitasi pemustaka agar lebih produktif menghasilkan karya-karya ilmiah.

Ketentuan peminjaman

Peminjaman carrel room dapat dilayani dengan ketentuan sebagai berikut:

a. *Carrel room* perpustakaan tersedia 20(dua puluh) kamar yang terletak di lantai 2 (dua) gedung perpustakaan IAIN Surakarta.
b. Peminjaman carrel room harus mendaftarkan diri kepada petugas perpustakaan dan menunjukkan kartu perpustakaan atau kartu identitas diri yang masih berlaku
c. Penggunaan disesuaikan dengan jam layanan perpustakaan IAIN Surakarta dengan ketentuan setiap orang hanya dapat menggunakan 1(satu) hari selama tidak ada pemesanan orang lain.
d. Pemesanan yang sedang dalam antrian, tenggang waktu diberikan selama 2(dua) hari dari waktu yang dijanjikan petugas untuk pengambilan kunci carrel room. Apabila tidak ada konfirmasi, petugas berhak mengalihkan hak penggunaan kepada antrian berikutnya.
e. Keterlambatan pengembalian kunci dikenakan denda sebesar Rp.2.000,- (dua ribu rupiah) setiap hari, jika menghilangkan kunci dikenakan biaya sebesar Rp. 20.000,- (dua puluh ribu rupiah).
f. Masuk *carrel room* tidak diperkenankan membawa tas dan jaket. Barang bawaan bisa dititipkan di loker lantai 1(satu).

Gambar 1. *Carrel Roo*m Perpustakaan IAIN Surakarta

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis kepada dua puluh lima (25) pemustaka yang terdiri dari dosen dan mahasiswa, maka didapatkan alasan mereka menggunakan *carrel room*. Alasan itu antara lain dapat kita lihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Alasan Pemustaka Memakai *Carrel Room*

No.	Alasan Pemustaka	Jumlah
1.	Dengan adanya *carrel room* ini menjadi lebih nyaman pada saat membaca. (ketika membaca merasa nyaman)	10
2.	Tempatnya nyaman sehingga ketika membaca dan mengerjakan tugas lebih fokus. (lebih bisa fokus karena tempatnya nyaman)	7
3.	Membaca buku di *carrel room* lebih nyaman layaknya mempunya ruangan pribadi. (seperti mempunyai ruangan pribadi karena nyaman)	3
4.	*Carrel room* membuat lebih cepat dalam mengerjakan tugas akademik karena ruangannya tenang dan nyaman. (lebih cepat mengerjakan tugas akademik karena ruangannya tenang dan nyaman)	4
5.	Tidak bisa berkomunikasi dengan pemustaka yang lain karena ruangannya tertutup. (tidak bisa komunikasi dengan pemustaka lain)	1
Jumlah		25

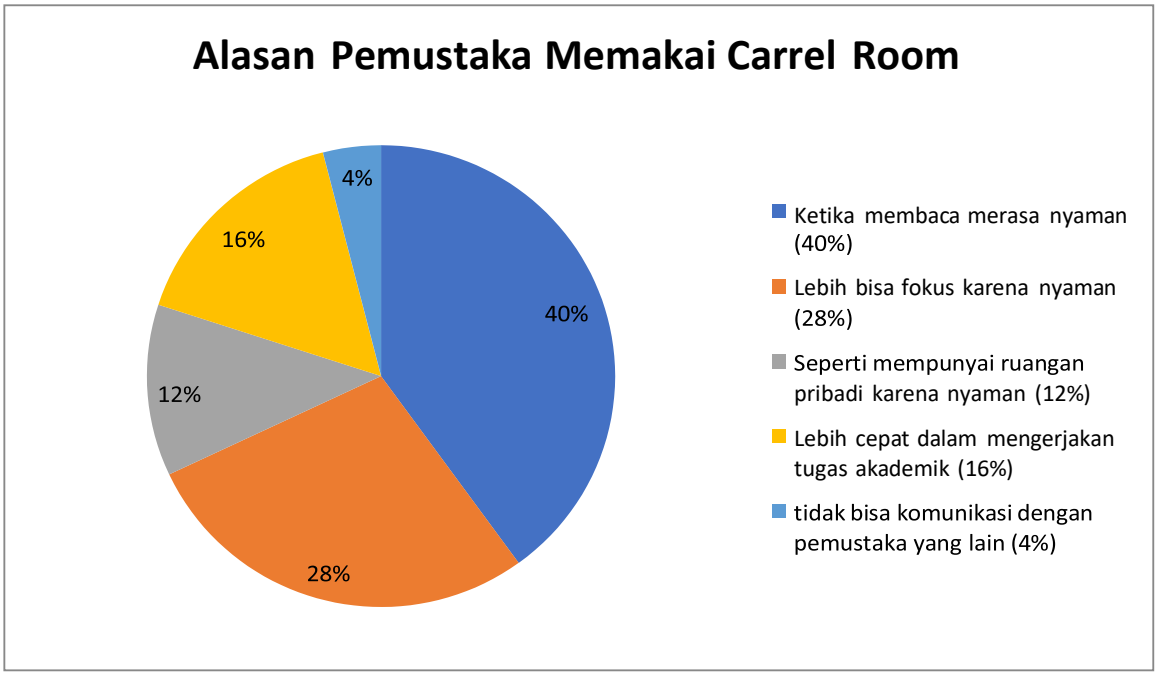

Gambar 2. Diagram Alasan Pemustaka Memakai *Carrel Room*

Dari diagram diatas bisa kita lihat alasan pemustaka memakai *carrel room*. Sebanyak 40% pemustaka mengatakan ketika membaca di carrel room merasa nyaman. Sebanyak 28% pemustaka lebih bisa fokus karena nyaman. Sebanyak 12% pemustaka merasa mempunya ruangan pribadi karena nyaman. Dan sebanyak 16% pemustaka mengatakan lebih cepat dalam mengerjakan tugas akademik. Serta 4% pemustaka mengatakan tidak bisa komunikasi dengan pemustaka lain karena ruangannya tertutup.

Kelebihan *Carrel Room* :

Kelebihan adanya *carrel room* di Perpustakaan IAIN Surakarta yaitu :

1. Memberikan kenyamanan pemustaka
2. Memberikan ketenangan pemustaka
3. Meningkatkan semangat membaca dan belajar di perpustakaan
4. Pemustaka merasa memiliki ruang pribadi atau ruang khusus
5. Pemustaka lebih bisa berkonsentrasi dengan apa yang sedang dikerjakannya

Kekurangan *Carrel Room*

Kekurangan adanya carrel room di Perpustakaan IAIN Surakarta yaitu :

1. Tidak menghemat ruang
2. Kurang adanya komunikasi antara pemustaka satu dengan yang lain

Dengan adanya carrel room ini, pemustaka merasa senang sekali. Mereka bisa menyelesaikan tugas akademik atau perkuliahan mereka dengan sangat nyaman. Adanya ruangan khusus tersebut memang membantu pemustaka menjadi lebih fokus dengan apa yang mereka kerjakan. Sehingga hasil akhir dari itu semua yaitu pemustaka lebih produktif dalam mengerjakan tugas akademik.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kenyamanan pemustaka sangatlah diperlukan dari sebuah perpustakaan. Karena tempat yang nyaman dapat membuat betah pemustaka berlama-lama di dalam perpustakaan untuk menggali informasi yang mereka dibutuhkan. Sebuah inovasi baru dengan menyediakan carrel room demi meningkatkan kenyamanan pemustaka di Perpustakaan IAIN Surakarta patut diacungi jempol. Semoga dengan adanya carrel room tersebut pemustaka akan semakin nyaman dan akan betah untuk berada di perpustakaan serta semakin banyak menghasilkan karya-karya ilmiah demi kemajuan bangsa pada umumnya dan kemajuan IAIN Surakarta pada khususnya.

5.2. Saran

Saran dari penulis untuk Perpustakaan IAIN Surakarta yaitu agar perpustakaan lebih jauh lagi dalam mengeksplor atau menggali kebutuhan pemustaka terutama dalam hal kenyamanan. Karena kenyamanan adalah salah satu hal yang diperhatikan pertama kali oleh pemustaka sebelum mereka melihat yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Adianto, Alfian. *Pengaruh Desain Interior Perpustakaan Terhadap Tingkat Frekuensi Mengunjungi Perpustakaan.* Unpublished undergraduate thesis, Universitas Airlangga, Surabaya., 2011.

Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka., 1994.

http://juliwi.com/published/E0201/Paper0201_21-37.pdf diakses pada 14 Februari 2018.

Istiarni, Atin dan Triningsih. *Jejak Pena Pustakawan*. Yogyakarta : Azyan, 2018.

Katharie Kolcaba dan Marguerite A.Dimarco. *Comfort Theory and its Aplication to Pediaric Nursing, Pediaric Nursing,* Vol.31, No.3 (May-June,2005).

Sulistyo-Basuki. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.

Nashihuddin, Wahid. 2013. *Aspek-Aspek Kenyamanan Ruang Perpustakaan.* Diakses melalui https://pustakapusdokinfo.files.wordpress.com/2014/10/aspek-kenyamanan_perpustakaan.pdf pada tanggal 14 Februari 2018.

Sainttyauw, Adriana Ayu Candra Zelzi Jeint. *Pengaruh Desain Interior Perpustakaan terhadap Kenyamanan Pengguna di Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*. Diakses melalui http://journal.unair.ac.id/filerPDF/Jurnal%20Adrina.pdf pada tanggal 14 Februari 2018.

Tim Kelas Menulis Pustakawan. *Inovasi Layanan Perpustakaan dan Fenomena Hoax.* Surakarta:Yuma Pustaka. 2017.

Triningsih. *Andai Perpustakaan Seperti Mall*. Surakarta : BukuKu Media. 2016.

UPT Pusat Perpustakaan IAIN Surakarta. *Panduan Perpustakaan 2017/2018 Jendela PeradabanMasa Depan*. Surakarta : UPT Pusat Perpustakaan IAIN Surakarta. 2017.

Biografi Penulis

Triningsih, lahir di kota Bantul Yogyakarta pada tanggal 03 Agustus 1983. Masa kecil sampai dengan kuliah dihabiskan di kota pelajar tersebut. Pendidikan terakhir S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006. Mulai tahun 2008 bekerja di UPT Pusat Perpustakaan IAIN Surakarta di Jl.Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo Jawa Tengah. Dengan Jabatannya sekarang adalah Pustakawan Ahli Muda. Penulis bisa dihubungi melalui HP/WA di 08566779414. Atau *via email/facebook* dengan alamat : tri_ningsih03@yahoo.co.id.